

## **Analisis Wacana Tekstual Lirik Lagu *Langgam* Pada *Kempalan Langgam Karawitan Jawi* Oleh Sri Widodo**

Oleh: Titis Widarningsih  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
titis\_widarningsih@yahoo.co.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) aspek gramatikal yang terdapat dalam lirik lagu langgam pada *Kempalan Langgam Karawitan Jawi* oleh Sri Widodo; (2) aspek leksikal yang terdapat dalam lirik lagu langgam pada *Kempalan Langgam Karawitan Jawi* Oleh Sri Widodo. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu *langgam* pada *Kempalan Langgam Karawitan Jawi Oleh Sri Widodo* diterbitkan oleh CV. Cendrawasih di Sukoharjo-Surakarta sementara data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan mengenai aspek gramatikal pada perangkaian dan aspek leksikal pada yang ada dalam lirik lagu *langgam* pada *Kempalan Langgam Karawitan Jawi Oleh Sri Widodo*. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik pustaka, teknik simak dan teknik catat. Adapun teknik analisis data digunakan metode analisis isi yang mengkaji isi teks dengan teliti dan menyeluruh. Instrumen penelitian ini adalah penulis yang bertindak sebagai perencana dan pelaksana dalam penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan validitas semantis sedangkan uji kredibilitas datanya menggunakan teknik ketekunan pengamatan. Penulis mencari data melalui teks cerita dan pustaka penunjang lainnya. Selanjutnya, dalam penyajian hasil analisisnya digunakan metode informal, yakni penyajian hasil analisis menggunakan kata-kata biasa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Aspek gramatikal dalam *Kempalan Langgam Karawitan Jawi* Oleh Sri Widodo meliputi 1) referensi (pengacuan) yaitu pada pengacuan persona I, II, dan III; pengacuan demonstratif waktu; pengacuan komparatif; 2) konjungsi (perangkaian) yang meliputi a) sebab akibat; b) perbandingan c) d) aditif, e) urutan f) waktu g) syarat. Aspek Leksikal dalam *Kempalan Langgam Karawitan Jawi* Oleh Sri Widodo meliputi 1) repetisi (pengulangan), 2) sinonimi (padan kata), 3) antonym (oposisi makna), 4) kolokasi (sanding kata), dan 5) ekuivalensi (kesepadanan).

**Kata kunci:** Wacana, tekstual

### **Pendahuluan**

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan sesuatu atau alat untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan yang pelajari oleh suatu ilmu yang disebut linguistik. Dengan kata lain, linguistik adalah suatu ilmu yang mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi manusia. Dengan demikian, setiap anggota masyarakat dan komunitas selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik yang bertindak sebagai komunikator maupun komunikan.

Langgam Jawa merupakan salah satu kesenian olah vokal (*tembang*) Jawa, yang diiringi dengan alat-alat musik Jawa yang didominasi dengan alat-alat musik modern. Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi membawa dampak pada langgam Jawa. Banyak kalangan yang menyukai langgam Jawa. Pada setiap lagu langgam Jawa memiliki makna yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam langgam Jawa sering dijumpai berupa kata-kata yang kurang dimengerti sehingga sulit untuk memahami arti atau isi yang terkandung dalam langgam Jawa tersebut. Oleh karena itu, penulis akan mengkaji lebih dalam tentang lirik lagu langgam pada *Kempalan Langgam Jawi* oleh Sri Widodo.

Lirik lagu langgam pada *Kempalan Langgam Jawi* oleh Sri Widodo terbitan tahun 1996 berjumlah 50 *kempalan langgam karawitan Jawi* yang ditulis oleh empat belas pengarang yaitu Ki Narto Sabdo; Gesang; Supadmi; Cipto BHAS. Waluyo; Effendi Slameto; Mujoko; Ki Mujoko Joko Raharjo; N/N; Harjo Subroto; Ismanto; Anjar Ani; Sarwanto, Ms. S. Kar; Marwanto; S. Kar. Penulis mengambil kumpulan langgam oleh Sri Widodo karena banyaknya kumpulan langgam yang tidak hanya terdiri dari satu pengarang. Selain itu, di dalam lirik lagu kumpulan langgam ini sangat erat hubungannya dengan kehidupan nyata sehari-hari, serta isi yang terkandung dalam liriknya sangat menarik yang mampu memberikan pemahaman dan pelajaran dalam kehidupan nyata. Pengarang kebanyakan mengambil tema kehidupan sosial masyarakat, mengambil pilihan kata yang tidak lugas, dan analisis wacana tekstual yang berupa aspek gramatikal dan aspek leksikal dalam langgam Jawa agar diperoleh pemahaman makna yang terkandung di dalam lirik lagu langgam tersebut.

Pada lirik lagu langgam pada *Kempalan Langgam Jawi* oleh Sri Widodo ditemukan adanya wacana tekstual. Wacana tekstual berupa aspek gramatikal dan leksikal (Sumarlan, 2010: 40-70). Pada aspek gramatikal langgam ditemukan analisis segi bentuk atau struktur lahir meliputi pengacuan, penyulihan, pelesapan, dan perangkaian. Contohnya pada langgam Jawa yang berjudul "*Ali-Ali*" karya Gesang terdapat pengacuan (*kata ganti, orang, tempat dan waktu, dan perbandingan*). Namun, penulis lebih menitikberatkan pada kata ganti orang seperti kutipan "*agema*

*ali-aliku pamrihe, aja lali marang aku*” artinya pakailah cincinku dengan ikhlas, tetapi jangan melupakanku.

Pada lirik lagu langgam pada Kempalan Langgam Jawi oleh Sri Widodo ditemukan pilihan kata atau diksi untuk menambahkan unsur keindahan. Namun, terkadang penggunaan diksi tersebut justru membuat kesalahpahaman pembaca dalam memahami arti atau isi dari langgam Jawa tersebut. Contohnya dalam langgam Jawa yang berjudul “*Caping Gunung*” karya Gesang terdapat pilihan kata atau diksi yang mengalami perulangan kata (*purwakanthi guru swara*) sebagai perulangan vokal atau runtut vokal baik secara berurutan maupun secara berseling. Seperti kutipan “*biyen tak openi, ning saiki ana ngendi*” artinya dulu saya asuh, tetapi sekarang dimana. Artinya bahwa harapan seseorang ketika ada orang lain yang pergi merantau tidak melupakan asalnya karena disitulah tempat mereka diasuh sebelumnya.

Dalam lirik lagu langgam pada Kempalan Langgam Jawi oleh Sri Widodo digunakan oleh masyarakat Jawa umumnya yaitu sebagai hiburan, refreasing, pelipur lara, dan sebagainya. Dalam langgam Jawa selain terdapat lirik-lirik lagu yang membuatnya indah, kadang juga memiliki pesan-pesan tingkah laku (*etika*). Namun, manfaat yang disampaikan pengarang masih dijelaskan secara implisit, sehingga pembaca kurang memahaminya. Contohnya dalam langgam Jawa yang berjudul “*Andum Basuki*” karya Gesang seperti kutipan “*dikandhani diaturi mung emane ora dipreduli*” artinya bahwa ketika diberitahu dan dinasehati justru tidak memperdulikannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengangkat kajian tentang “*Analisis Wacana Tekstual Lirik Lagu Langgam pada Kempalan Langgam Karawitan Jawi oleh Sri Widodo*”.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3). Menurut Arikunto (2010: 172), sumber data dalam penelitian

adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu *langgam* pada *Kempalan Langgam Karawitan Jawi Oleh Sri Widodo* diterbitkan oleh CV. Cendrawasih di Sukoharjo-Surakarta sementara data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan mengenai aspek gramatikal pada perangkaian dan aspek leksikal pada yang ada dalam lirik lagu *langgam* pada *Kempalan Langgam Karawitan Jawi Oleh Sri Widodo*. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik pustaka, teknik simak dan teknik catat.

Adapun teknik analisis data digunakan metode analisis isi yang mengkaji isi teks dengan teliti dan menyeluruh. Djaali dalam (Ismawati, 2011: 89) bahwa instrumen atau pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian ini adalah penulis yang bertindak sebagai perencana dan pelaksana dalam penelitian. Menurut Krippendorff (dalam Endraswara, 2003: 164) ada tujuh jenis validitas, yaitu (1) validitas data, (2) validitas semantis, (3) validitas penentuan sampel, (4) validitas pragmatis, (5) validitas korelasional, (6) validitas isi, dan (7) validitas proses. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan validitas semantis sedangkan uji kredibilitas datanya menggunakan teknik ketekunan pengamatan. Penulis mencari data melalui teks cerita dan pustaka penunjang lainnya. Selanjutnya, dalam penyajian hasil analisisnya digunakan metode informal, menurut Sudaryanto (1993: 145), metode informal adalah penyajian hasil analisis menggunakan kata-kata biasa.

### Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Aspek gramatikal wacana adalah makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramatika seperti proses afiksasi, proses duplikasi, dan proses komposisi. Aspek gramatikal dalam pembahasan di sini mencakup pegacuan (*reference*) yang merupakan salah satu jenis kohesi yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual yang lain, yang mendahului atau mengikutinya dan perangkaian (*konjungsi*) yang merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal yang dilakukan dengan cara menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam wacana. Aspek gramatikal dalam *Kempalan Langgam*

*Karawitan Jawi* oleh Sri Widodo meliputi 1) referensi yaitu pada pengacuan persona I, II, dan III. Hal itu nampak pada lirik *Aja Lamis, Ali-Ali, Anteping Sih, Atiku Lega, Balen, Iki Piye, Impenku, dan Kencana Katon Wingko*; pengacuan demonstratif waktu seperti pada kata *wingi, mbesuk, mangsa ketiga, saiki, telung tahun, wiwit iki, biyen, dhek jaman berjuang, wanci bengi* dan tempat seperti pada kata *kutha Semarang, Pagunungan, Pelabuhan, Ing ati, ing desa-desa, Bali, Bandung, Surabaya*; pengacuan komparatif seperti pada kata *prasast, kadya, kaya ora kaya*; 2) konjungsi yang meliputi a) sebab akibat pada kata *marga*; b) perbandingan pada kata *nanging* c) konsesif pada kata *nadyan* d) aditif pada kata *lan, uga, sarta, e* urutan pada kata *banjur, njur, terus* f) waktu pada kata *mula* g) syarat pada kata *yen*. Adapun aspek leksikal adalah bentuk ajektif yang diturunkan dari bentuk nomina leksikon (vokabuler, kosa kata, pembendaharaan kata). Dalam hal ini, untuk menghasilkan wacana yang padu pembicara atau penulis dapat menempuhnya dengan cara memilih kata-kata yang sesuai dengan isi kewacanaan yang dimaksud. Makna leksikal adalah makna kata atau leksem sebagai lambang benda, peristiwa, obyek, dan lain-lain. Aspek Leksikal dalam *Kempalan Langgam Karawitan Jawi* Oleh Sri Widodo meliputi 1) repetisi yaitu; repetisi epizeukis; tautotes; anafora; epistrofa; anadiplosis; penuh. 2) sinonimi yang meliputi: sinonimi morfem bebas dan terikat serta sinonim kata dengan kata. 3) antonim meliputi; oposisi mutlak; oposisi kutub; oposisi hubungan; oposisi hirarkial; oposisi majemuk. 4) kolokasi, dan 5) ekuivalensi.

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah (1) aspek gramatikal dalam *Kempalan Langgam Karawitan Jawi* Oleh Sri Widodo meliputi 1) referensi yaitu pada pengacuan persona I, II, dan III. Hal itu tampak pada kata *aku, -ku, -mu, kowe, dhuweke, ;* pengacuan demonstratif waktu seperti pada kata *wingi, mbesuk, mangsa ketiga, saiki, telung tahun, wiwit iki, biyen, dhek jaman berjuang, wanci bengi* dan tempat seperti pada kata *kutha Semarang, Pagunungan, Pelabuhan, Ing ati, ing desa-desa, Bali, Bandung, Surabaya*; pengacuan komparatif seperti pada kata *prasast, kadya, kaya ora kaya*; 2) konjungsi yang meliputi a) sebab akibat pada kata *marga*; b)

pertentangan pada kata *nanging* c) konsesif pada kata *nadyan* d) aditif pada kata *lan, uga, sarta*, e) urutan pada kata *banjur, njur, terus* f) waktu pada kata *mula* g) syarat pada kata *yen*. Aspek Leksikal dalam *Kempalan Langgam Karawitan Jawi* Oleh Sri Widodo meliputi 1) repetisi yaitu; repetisi epizeukis; tautotes; anafora; epistrofa; anadiplosis; penuh. 2) sinonimi yang meliputi: sinonimi morfem bebas dan terikat serta sinonim kata dengan kata. 3) antonim meliputi; oposisi mutlak; oposisi kutub; oposisi hubungan; oposisi hirarkial; oposisi majemuk. 4) kolokasi, dan 5) ekuivalensi.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Universitas Negeri Yogyakarta: FBS.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumarlan. 2010. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Solo: Katta.